

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Proses Sistem Informasi Akuntansi Hutang yang berjalan pada pada Rumah Sakit Wesley Medan bersifat semi komputerisasi yang mana dalam pembuatan laporan bulanan menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan pencatatan transaksi pembelian dan hutang.

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

Prosedur pembelian secara kredit yang dilakukan oleh Rumah Sakit Wesley Medan adalah sebagai berikut :

1. Bagian gudang membuat dokumen Daftar *Order* sebagai permintaan pembelian dan diserahkan kepada bagian pembelian.
2. Bagian pembelian memproses permintaan pembelian tersebut dan menelepon pemasok untuk konfirmasi apakah barang yang diperlukan tersedia, kemudian membuat dokumen *Order* Pembelian untuk melakukan pesanan pembelian kepada pemasok.
3. Bagian pembelian mencetak dokumen *Order* Pembelian tiga rangkap, rangkap satu dikirim ke pemasok melalui *fax*, rangkap kedua diserahkan kepada bagian gudang sebagai dokumen dasar untuk menerima barang dari pemasok, dan rangkap ketiga diserahkan kepada bagian administrasi.

4. Bagian pembelian menyimpan data-data pesanan pembelian dalam buku pembelian.
5. Pemasok datang mengirimkan barang yang dipesan, diterima langsung oleh bagian gudang.
6. Bagian gudang mengecek kesesuaian barang yang diterima dari pemasok dengan dokumen *Order* Pembelian rangkap kedua.
7. Berdasarkan Surat Jalan dan Faktur dari pemasok bagian gudang membuat dokumen Bukti Pembelian Barang dan mencetaknya sebagai bukti penerimaan dan pembelian barang, kemudian menyerahkannya kepada bagian administrasi.
8. Faktur pemasok diserahkan kepada bagian pembelian untuk dicek kembali, kemudian diserahkan kepada bagian administrasi.
9. Data-data penerimaan dan pembelian disimpan dalam komputer dalam format *Microsoft Excel* oleh bagian gudang.

Prosedur pembayaran hutang yang dilakukan oleh Rumah Sakit Wesley

Medan adalah sebagai berikut :

1. Bagian administrasi menerima *Order* Pembelian rangkap ketiga dari bagian pembelian dan Bukti Pembelian Barang dari bagian gudang, serta Faktur pemasok kemudian menyesuaikannya.
2. Jika pembelian dilakukan secara tunai bagian administrasi akan melakukan pembayaran secara langsung kepada pemasok.
3. Jika pembelian dilakukan secara kredit dengan tempo, maka bagian administrasi akan menyimpan data-data hutang yang timbul akibat pembelian kredit.

4. Jika sudah waktu jatuh tempo, maka bagian administrasi akan menerima tagihan dari pemasok.
5. Berdasarkan tagihan dari pemasok dan data-data hutang perusahaan, bagian administrasi melakukan pembayaran kepada pemasok dengan cara transfer, cek ataupun giro.
6. Jika pembayaran sudah dilakukan, maka pemasok akan menyerahkan Kwitansi tanda pembayaran.
7. Berdasarkan Kwitansi tersebut, bagian administrasi membuat dan mencetak dokumen Tanda Terima dua rangkap diserahkan kepada pemasok.
8. Pemasok menandatangani kedua rangkap dokumen Tanda Terima tersebut.
9. Tanda Terima rangkap satu disimpan oleh pemasok dan Tanda Terima rangkap kedua disimpan untuk perusahaan.
10. Data-data hutang yang sudah dibayar disimpan oleh bagian administrasi.
11. Setiap bulannya bagian administrasi mencetak Laporan Pembelian Tunai dan Kredit, dan Laporan Saldo Utang.

Permasalahan Yang Dihadapi oleh Rumah Sakit Wesley Medan pada sistem yang sedang berjalan sebagai berikut :

1. Sulitnya penelusuran informasi atas karyawan yang melakukan transaksi pembelian dan hutang usaha jika terjadi kesalahan, karena pada sistem pembelian dan hutang usaha perusahaan tidak disertakan identitas karyawan yang melakukan transaksi tersebut.
2. Bagian administrasi masih mengalami kesulitan untuk melihat tanggal jatuh tempo hutang karena data-data hutang tidak di-*sorting* berdasarkan

tanggal jatuh temponya, sehingga harus melihat data-data hutang secara keseluruhan.

3. Tidak adanya evaluasi terhadap kinerja pemasok yang berpengaruh terhadap kegiatan pembelian perusahaan, terutama untuk menilai ketepatan waktu pengiriman barang, dan kualitas barang yang dibeli.
4. Fungsi akuntansi dan fungsi keuangan masih menyatu, hal ini terkait dengan pengendalian internal yaitu *segregation of duties* yang merupakan penetapan tanggung jawab untuk mengotorisasi transaksi, melakukan transaksi, mencatat transaksi, dan menjaga aset yang dilakukan oleh karyawan yang berbeda.

III.2. Penerapan Metode

Dalam *Account Payable Procedure*, catatan hutang adalah berupa kartu hutang yang diselenggarakan untuk setiap kreditur, yang memperlihatkan catatan mengenai nomor faktur dari pemasok, jumlah yang terutang, jumlah pembayaran, dan saldo hutang.

Seperti yang kita ketahui, bahwa catatan akuntansi untuk mengelola hutang adalah kartu hutang dan jurnal pembelian. Seperti halnya dengan piutang dagang, perusahaan juga membutuhkan catatan yang menunjukkan hutang kepada masing-masing kreditor (orang yang memberi hutang). Untuk itu perlu disediakan rekening kontrol, yang disebut Hutang Dagang di buku besar dan rekening-rekening hutang kepada masing-masing kreditur dalam Buku Pembantu Hutang (Kartu Hutang). Jadi, untuk satu kreditor disediakan satu buku pembantu hutang. Dasar di dalam kartu hutang ini adalah dari jurnal pembelian.

Dalam metode *Account Payable Procedure* ini adalah hutang yang harus dilunasi dalam jangka pendek, biasanya jangka waktu nya satu bulan dan paling lama satu tahun sesuai tanggal neraca, atau harus dilunasi dalam waktu satu siklus operasi normal perusahaan yang bersangkutan. *Account Payable Procedure* ini termasuk salah satu jenis hutang jangka pendek yaitu jumlah uang yang masih harus dibayar kepada pemasok, karena perusahaan melakukan pembelian barang atau jasa.

Dalam penerapan metode *Account Payable Procedure*, digunakan rumus sebagai berikut :

$$S = SA - JB$$

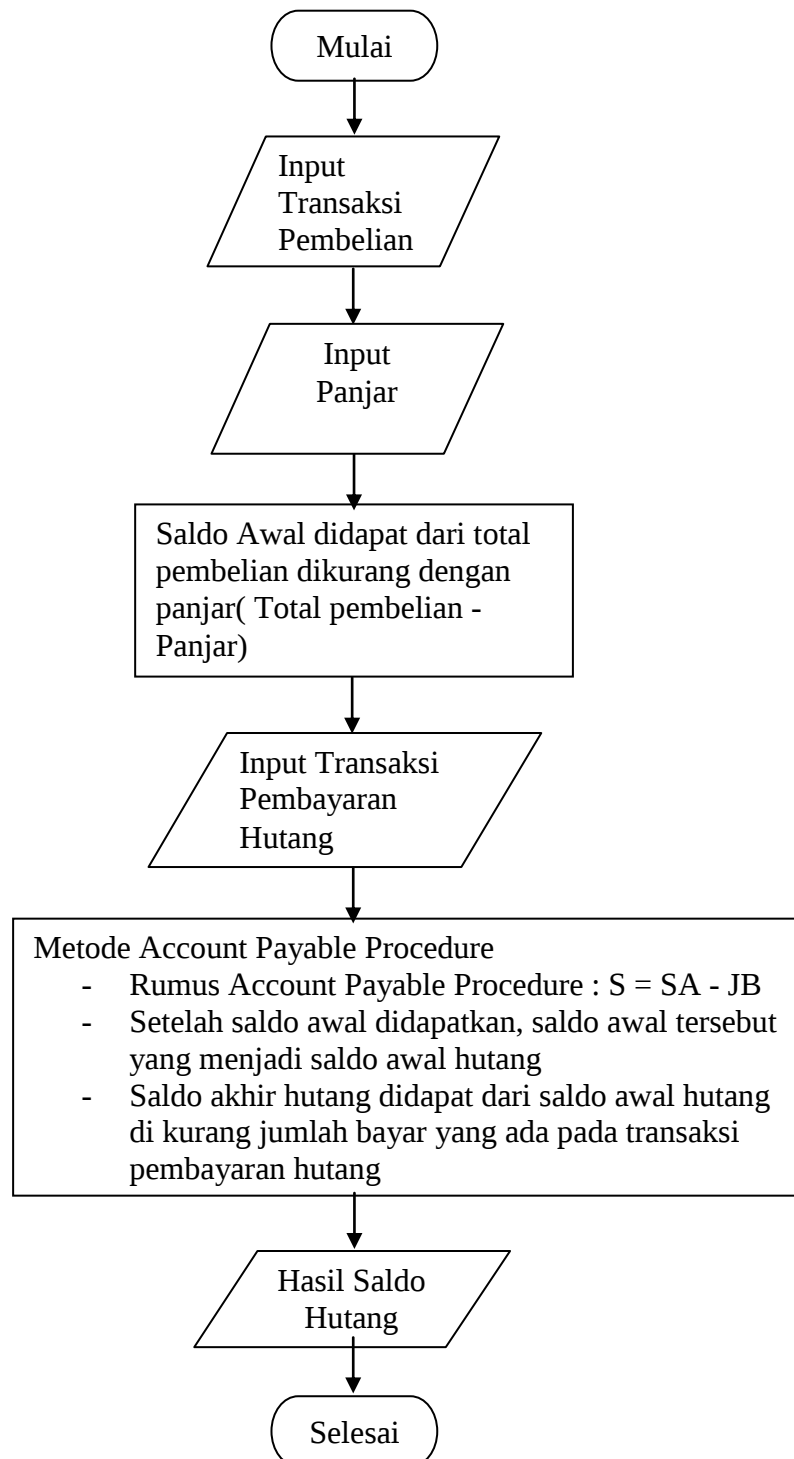
Dimana

S = Saldo Akhir Utang

SA = Saldo Awal

JB = Jumlah Bayar

Proses kerja metode *Account Payable Procedure* ini dapat digambarkan seperti flowchart pada gambar III.1 berikut ini :



Gambar III.1. Flowchart Metode *Account Payable Procedure*

Keterangan :

1. Input *username* dan *password* pada menu login sistem.
2. Kemudian pada menu file, inputkan data-data produk dan supplier pada form produk dan form supplier.
3. Setelah data-data produk dan data-data supplier diinputkan, proses selanjutnya adalah menginputkan transaksi pembelian.
4. Kemudian menginput data transaksi pembayaran hutang yang akan dihitung menggunakan metode *account payable procedure*.
5. Maka diperoleh hasil saldo akhir hutang yang akan ditampilkan di laporan kartu hutang.

Sebagai ilustrasi pencatatan transaksi dalam buku besar pembantu hutang, dari data dalam bulan Agustus 2014 :

1. Data hutang kepada kreditur pada bulan Agustus 2014:

Hutang :	PT. GREAT DELI FARMA	Rp 4.000.000
	PT. AKARIM JAYA FARMA	Rp 3.700.000
	PT. EURINDO COMBINED	<u>Rp 2.500.000</u> +
	Jumlah	Rp 9.200.000

2. Transaksi yang terjadi dalam bulan Agustus 2014 sebagai berikut :

Pembelian kredit obat-obatan di rumah sakit :

- a. Agustus 6, Faktur No. 10001 dari PT. GREAT DELI FARMA seharga Rp 4.000.000

Jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober, cicilan setiap bulan yaitu Rp 2.000.000

- b. Agustus 14, Faktur No. 10002 dari PT. EURINDO COMBINED
seharga Rp 2.500.000

Jatuh tempo pada tanggal 14 Desember, cicilan setiap bulan yaitu
Rp 625.000
- c. Agustus 25, Faktur No. 10003 dari PT. AKARIM JAYA FARMA
seharga Rp 3.700.000

Jatuh tempo pada tanggal 25 November, cicilan setiap bulan yaitu
Rp 1.235.000

Pembayaran hutang kepada kreditur:

- a. September 6, Faktur No. 1001 kepada PT. GREAT DELI FARMA
seharga Rp 2.000.000
- b. September 14, Faktur No. 1002 kepada PT. EURINDO
COMBINED seharga Rp 625.000
- c. September 25, Faktur No. 1003 kepada PT. AKARIM JAYA
FARMA seharga Rp 1.235.000
- d. Oktober 6, Faktur No. 1001 kepada PT. GREAT DELI FARMA
seharga Rp 2.000.000
- e. Oktober 14, Faktur No. 1002 kepada PT. EURINDO COMBINED
seharga Rp 625.000
- f. Oktober 25, Faktur No. 1003 kepada PT. AKARIM JAYA
FARMA seharga Rp 1.235.000
- g. November 14, Faktur No. 1002 kepada PT. EURINDO
COMBINED seharga Rp 625.000

- h. November 25, Faktur No. 1003 kepada PT. AKARIM JAYA FARMA seharga Rp 1.235.000
- i. Desember 14, Faktur No. 1002 kepada PT. EURINDO COMBINED seharga Rp 625.000

Dengan studi kasus diatas dapat dibuat pencatatan hutang dengan *Account Payable voucher* sebagai berikut :

Tabel III.1. Contoh Kartu Hutang PT. AKARIM JAYA FARMA

Rumah Sakit Wesley Medan

KARTU HUTANG

Nama kreditur: PT. AKARIM JAYA FARMA

TGL	KETERANGAN	REFF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					Debet	Kredit
Ags 25	Saldo					3.700.000
Sep 25	Pembayaran		1.235.000			2.465.000
Oct 25	Pembayaran		1.235.000			1.235.000
Nov 25	Pembayaran		1.235.000			0

Tabel III.2. Contoh Kartu Hutang PT. EURINDO COMBINED

Rumah Sakit Wesley Medan

KARTU HUTANG

Nama kreditur: PT. EURINDO COMBINED

TGL	KETERANGAN	REFF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					Debet	Kredit
Ags 14	Saldo					2.500.000
Sep14	Pembayaran		625.000			1.875.000
Oct 14	Pembayaran		625.000			1.250.000
Nov 14	Pembayaran		625.000			625.000
Des 14	Pembayaran		625.000			0

Tabel III.3. Contoh Kartu Hutang PT. GREAT DELI FARMA

Rumah Sakit Wesley Medan

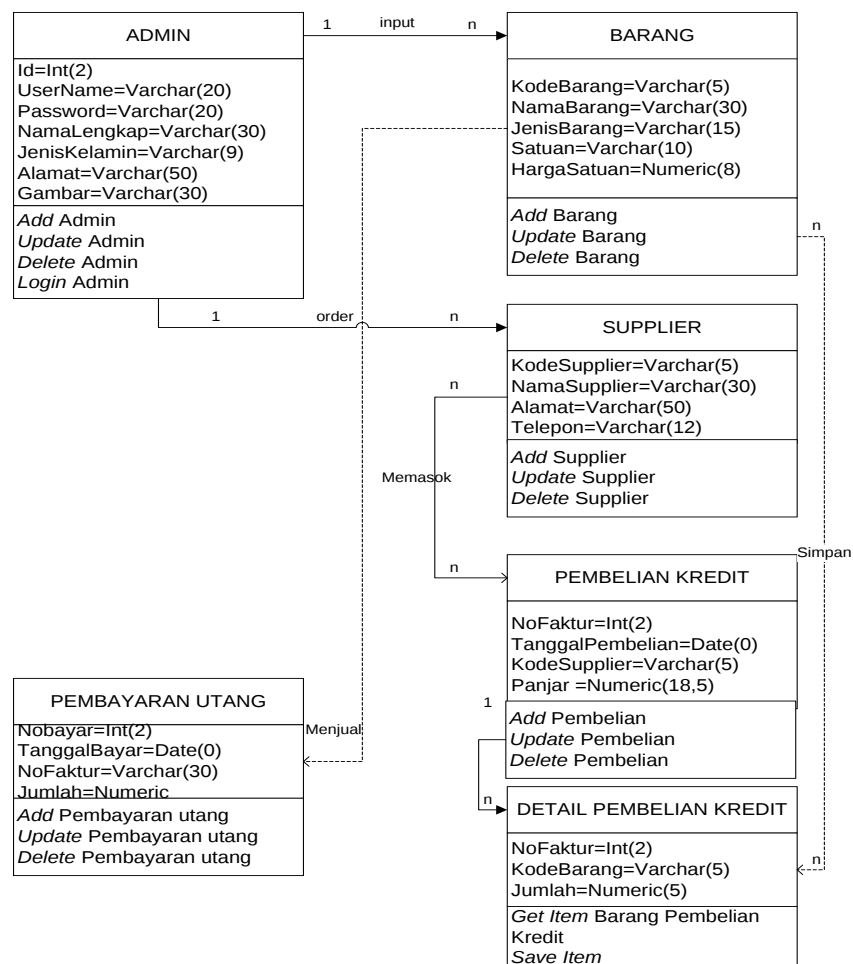
KARTU HUTANG

Nama kreditur: PT. GREAT DELI FARMA

TGL	KETERANGAN	REFF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					Debet	Kredit
Ags 6	Saldo					4.000.000
Sep 6	Pembayaran		2.000.000			2.000.000
Oct 6	Pembayaran		2.000.000			0

III.3.2 Class Diagram

Diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem / perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Diagram kelas (*Class Diagram*) memberi kita gambaran (*diagram statis*) tentang sistem / perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada di dalamnya. Bentuk *Class Diagram* dari sistem yang dibangun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



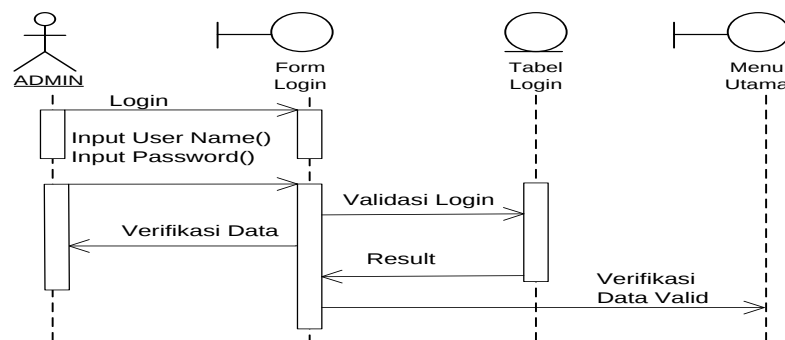
Gambar III.3. Class Diagram Implementasi Account Payable Procedure Pada Sistem Informasi Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan

III.3.3. Sequence Diagram

Sequence dari Implementasi Account Payable Procedure pada Sistem Informasi Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan

1. Sequence diagram Login Ke Sistem

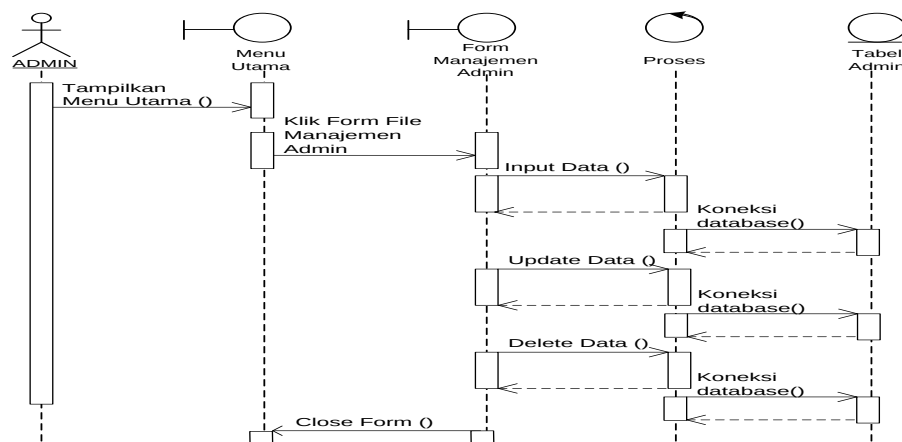
Sequence diagram Login Ke Sistem merupakan proses operasi Login Ke Sistem dilakukan. Bentuk Sequence diagram Login Ke Sistem dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.4. Sequence diagram Login Ke Sistem

2. Sequence diagram Manajemen Admin

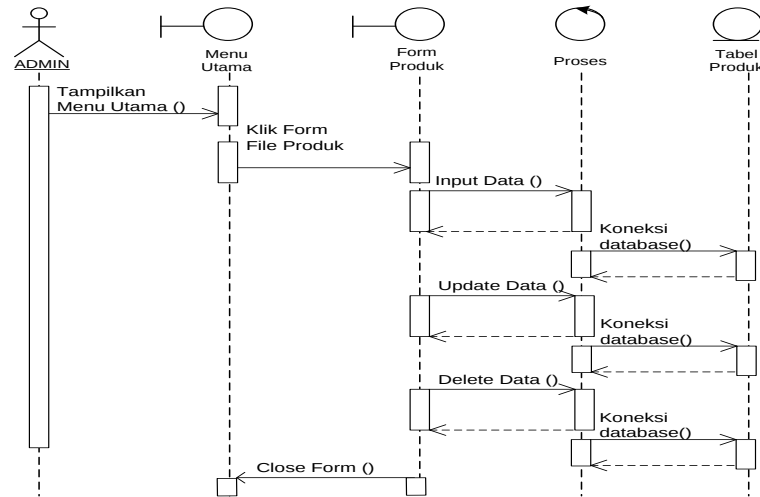
Sequence diagram manajemen admin merupakan proses operasi memasukkan data admin Ke Sistem dilakukan. Bentuk Sequence diagram Manajemen Admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.5. Sequence diagram Manajemen Admin

3. Sequence diagram Produk

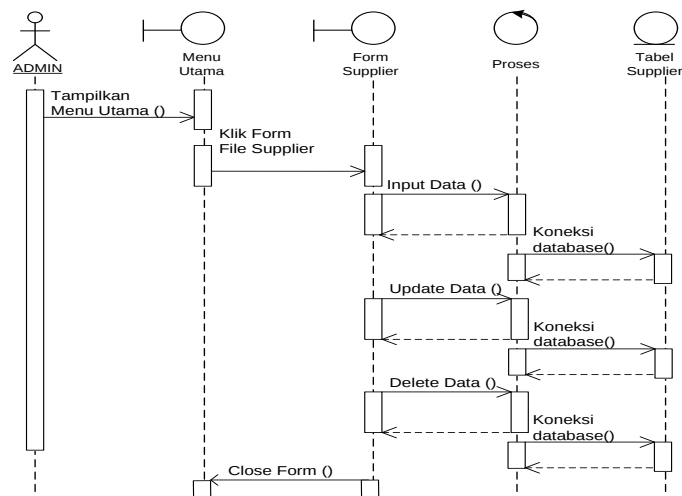
Sequence diagram produk merupakan proses operasi memasukkan data produk ke sistem dilakukan. Bentuk Sequence diagram produk dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.6. Sequence diagram Produk

4. Sequence diagram Supplier

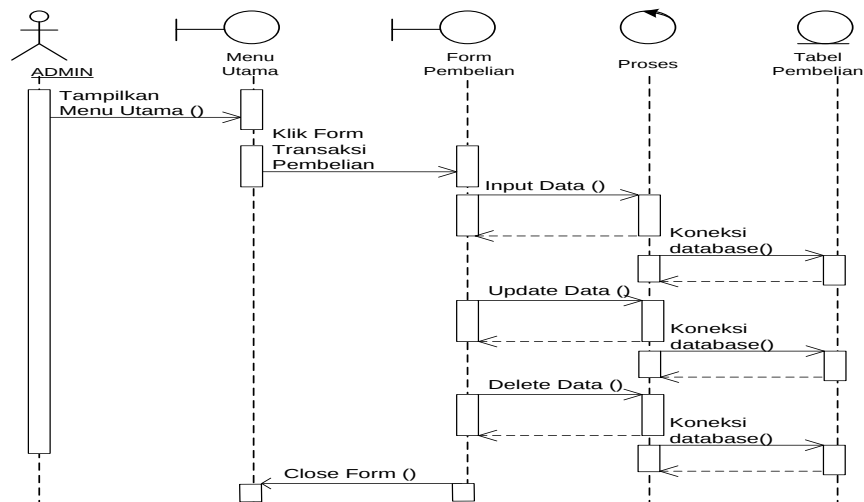
Sequence diagram supplier merupakan proses operasi memasukkan data supplier ke sistem. Bentuk Sequence diagram barang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.7. Sequence diagram Supplier

5. Sequence diagram Pembelian

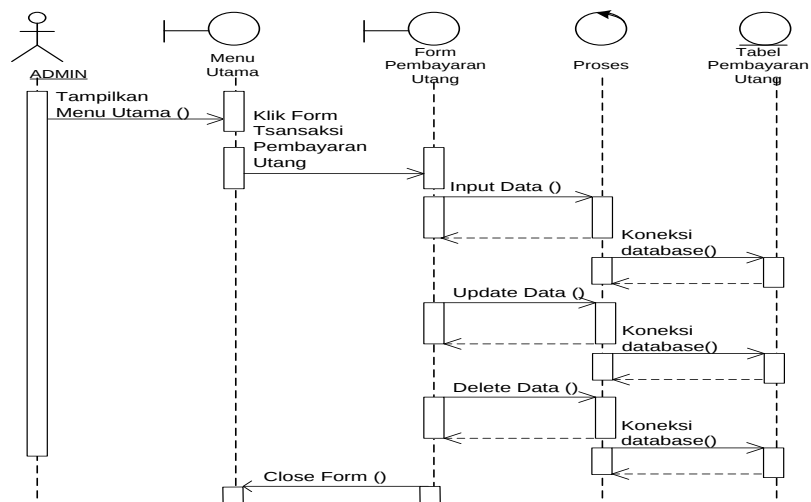
Sequence diagram pembelian merupakan proses operasi memasukkan data pembelian ke Sistem. Bentuk Sequence diagram pembelian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.8. Sequence diagram Pembelian

6. Sequence diagram Pembayaran Hutang

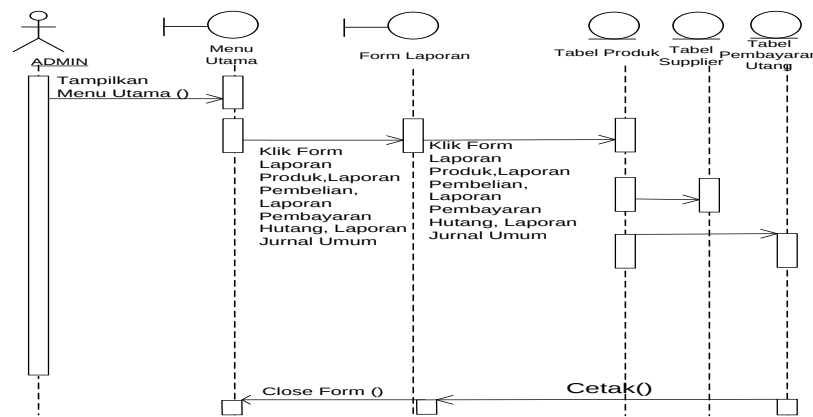
Sequence diagram pembayaran utang merupakan proses operasi memasukkan data pembelian ke Sistem. Bentuk Sequence diagram pembayaran utang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.9. Sequence diagram Pembayaran Hutang

7. Sequence diagram Cetak Laporan

Sequence diagram cetak laporan merupakan proses operasi menampilkan laporan dari Sistem. Bentuk Sequence diagram cetak laporan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



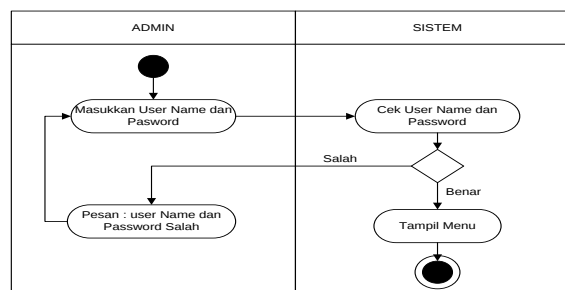
Gambar III.10. Sequence diagram Cetak Laporan

III.3.4. Activity Diagram

Activity Diagram dari Implementasi Account Payable Procedure pada Sistem Informasi Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan adalah sebagai berikut :

1. Activity Diagram Data Login

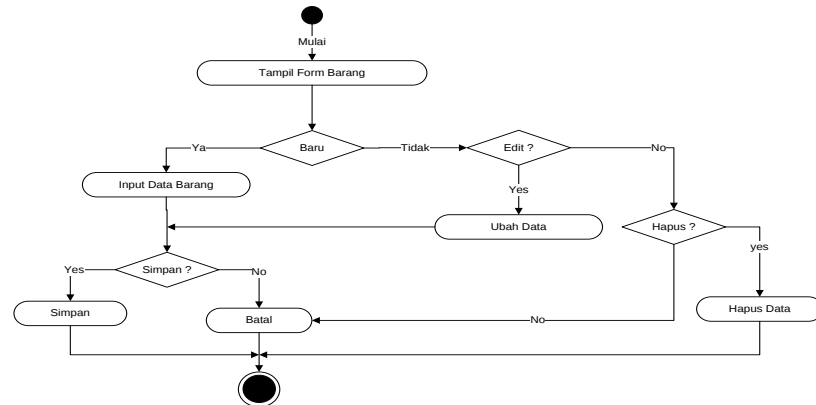
Adapun Activity Diagram form data login merupakan Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas login dalam sistem yang sedang dirancang. Bentuk Activity Diagram form data login dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.11. Diagram Activity Login

2. Activity Diagram Data Produk

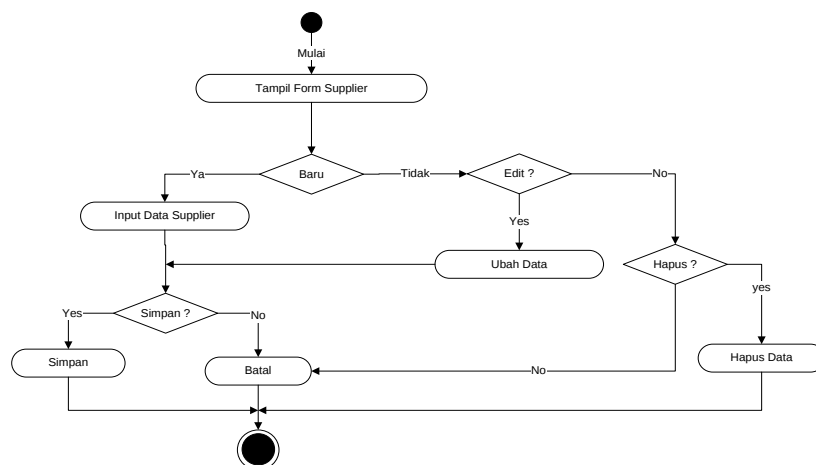
Adapun *Activity Diagram* form data Produk merupakan Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas produk dalam sistem yang sedang dirancang. Bentuk *Activity Diagram* form data produk dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.12. Diagram Activity Form Barang

3. Activity Diagram Data Supplier

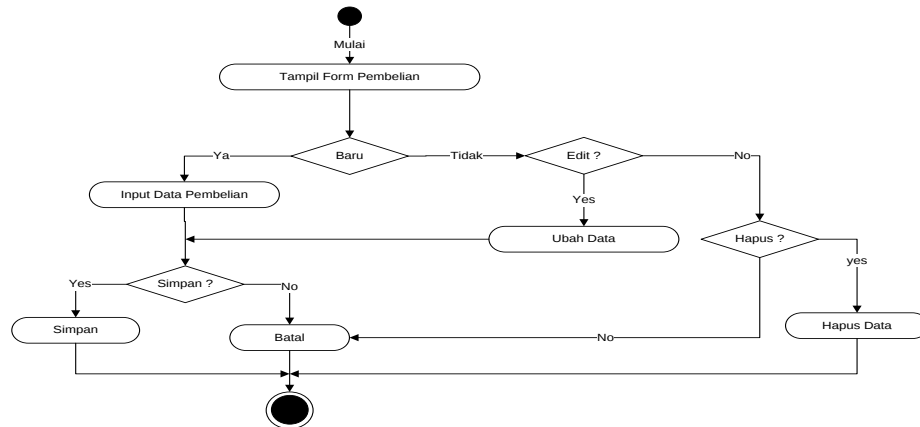
Adapun *Activity Diagram* form data supplier merupakan Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas supplier dalam sistem yang sedang dirancang. Bentuk *Activity Diagram* form data supplier dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.13. Diagram Activity Form Supplier

4. Activity Diagram Data Pembelian

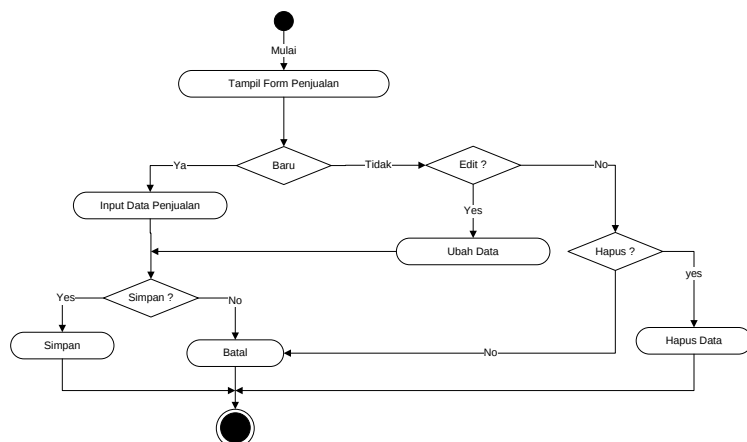
Adapun *Activity Diagram* form data pembelian merupakan *Activity diagrams* menggambarkan berbagai alir aktivitas pembelian dalam sistem yang sedang dirancang. Bentuk *Activity Diagram* form data pembelian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.14. Diagram Activity Form Pembelian

5. Activity Diagram Data pembayaran hutang

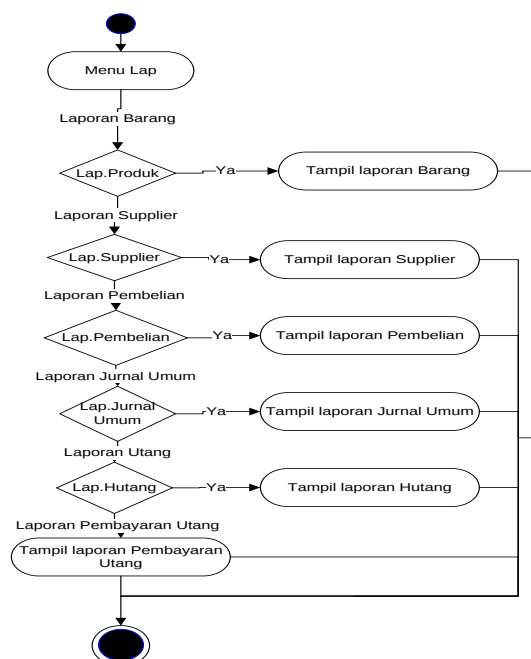
Adapun *Activity Diagram* form data pembayaran hutang merupakan *Activity diagrams* menggambarkan berbagai alir aktivitas pembayaran hutang dalam sistem yang sedang dirancang. Bentuk *Activity Diagram* form data pembayaran hutang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.15. Diagram Activity Form Pembayaran Utang

6. Activity Diagram Laporan

Adapun *Activity Diagram* form data laporan merupakan Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas laporan dalam sistem yang sedang dirancang. Bentuk *Activity Diagram* form data laporan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.16. Diagram Activity Laporan

III.3.5. Desain Database

Database merupakan himpunan kelompok data / arsip yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Adapun database yang dirancang dalam Implementasi *Account Payable Procedure* pada Sistem Informasi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan adalah sebagai berikut:

1. Normalisasi

Pada tahap ini lakukan normalisasi agar menghasilkan tabel / file yang akan digunakan sebagai penyimpan data minimal 3NF. Bentuk tidak normal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.5. Bentuk *Unnormal*

No	Tanggal	Nama Supplier	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	01/01/15	PT. EURINDO COMBINED	B-01	Sput 3 CC	Buah	12.000	10	120.000
2			B-02	Triway	Buah	1.000	10	10.000
3			B-03	CTM	Tablet	1.200	10	12.000
4			B-04	Nexa 500 MG	Tablet	1.500	10	15.000

a. *First Normal Form (1NF)*

Untuk menjadi 1NF suatu tabel harus memenuhi dua syarat. Syarat pertama tidak ada kelompok data atau *field* yang berulang. Syarat kedua harus ada *primary key (PK)* atau kunci unik, atau kunci yang membedakan satu baris dengan baris yang lain dalam satu tabel. Pada dasarnya sebuah tabel tidak ada kolom yang sama merupakan bentuk tabel dengan 1NF. Bentuk normal pertama berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.6. Bentuk First Normal Form (1NF)

No	Tanggal	Nama Supplier	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	01/01/15	PT. EURINDO COMBINED	B-01	Sput 3 CC	Buah	12.000	10	120.000
2	01/01/15	PT. EURINDO COMBINED	B-02	Triway	Buah	1.000	10	10.000
3	01/01/15	PT. EURINDO COMBINED	B-03	CTM	Tablet	1.200	10	12.000
4	01/01/15	PT. EURINDO COMBINED	B-04	Nexa 500 MG	Tablet	1.500	10	15.000

b. *Second Normal Form (2NF)*

Untuk menjadi 2NF suatu tabel harus berada dalam kondisi 1NF dan tidak memiliki *partial dependencies*. *Partial dependencies* adalah suatu kondisi jika atribut non kunci (Non PK) tergantung sebagian tetapi bukan seluruhnya pada PK. Bentuk normal kedua berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.7. Barang

Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan
B-01	Sput 3 CC	Buah	12.000
B-02	Triway	Buah	1.000
B-03	CTM	Tablet	1.200
B-04	Nexa 500 MG	Tablet	1.500

Tabel III.8. Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
S_01	PT. EURINDO COMBINED	Medan	061-858588

Tabel III.9. Pembelian

No	Tanggal	Kode Supplier	Kode Barang	Jumlah
1	01/01/15	S_01	B-01	10
2	01/01/15	S_01	B-02	10
3	01/01/15	S_01	B-03	10
4	01/01/15	S_01	B-04	10

c. *Third Normal Form (3NF)*

Untuk menjadi 3NF suatu tabel harus berada dalam kondisi 2NF dan tidak memiliki *transitive dependencies*. *Transitive dependencies* adalah suatu kondisi dengan adanya ketergantungan fungsional antara 2 atau lebih atribut non kunci (Non PK). Bentuk normal ketiga berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.10. Barang

Kode Barang	Nama barang	Harga Satuan
O-01	Sput 3 CC	12.000
O-02	Triway	1.000
O-03	CTM	1.200
O-04	Nexa 500 MG	1.500

Tabel III.11. Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
S_01	PT. EURINDO COMBINED	Medan	061-858588

Tabel III.12. Pembelian

NoFaktur	Tanggal Pembelian	Kode Supplier	Panjar	Tanggal Jatuh Tempo
10001	01/01/15	S-01	1000	01/05/15
10002	01/01/15	S-01	1000	01/05/15
10003	01/01/15	S-01	1000	01/05/15

10004	01/01/15	S-01	1000	01/05/15
-------	----------	------	------	----------

Tabel III.13. Detail Pembelian

NoFaktur	Kode Barang	Jumlah
10001	B-01	9
10002	B-02	9
10003	B-03	9
10004	B-04	9

Tabel III.14. Pembayaran Hutang

No Bayar	Tanggal Bayar	No Faktur
1	01/01/15	10001
2	01/02/15	10002
3	01/03/15	10003
4	01/04/15	10004

Tabel III.15. Detail Pembayaran Hutang

No Bayar	Id bayar	Jumlah
1	B-01	9
2	B-02	9
3	B-03	9
4	B-04	9

2. Database

Dalam perancangan database Implementasi *Account Payable Procedure* pada Sistem Informasi Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan data record tersimpan dalam beberapa file dengan arsitektur data sebagai berikut :

a. Tabel Produk

Tabel Produk digunakan untuk menampung record data Produk keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data tersebut.

Tabel III.16. Data Produk

Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
KodeProduk	Varchar(5)	Tidak Boleh	<i>Primary Key</i>
NamaProduk	Varchar(50)	Tidak Boleh	
JenisProduk	Varchar(50)	Tidak Boleh	
Satuan	Nchar(10)	Tidak Boleh	
HargaSatuan	Numeric(18)	Tidak Boleh	

Nama Database : USER-PC

Nama Tabel : Data Produk

b. Tabel Supplier

Tabel Supplier digunakan untuk menampung record data Supplier keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data tersebut

Tabel III.17. Data Supplier

Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
KodeSupplier	Varchar(5)	Tidak Boleh	<i>Primary Key</i>
NamaSupplier	Varchar(30)	Tidak Boleh	
Alamat	Varchar(50)	Tidak Boleh	
Telepon	Varchar(12)	Tidak Boleh	

Nama Database : USER-PC

Nama Tabel : Data Supplier

c. Tabel Pembelian

Tabel Pembelian digunakan untuk menampung record data Pembelian keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data Pembelian.

Tabel III.18. Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
NoFaktur	Varchar(5)	Tidak Boleh	<i>Primary Key</i>
TanggalPembelian	Datetime	Tidak Boleh	
KodeSupplier	Varchar(5)	Tidak Boleh	
Panjar	Numeric (18)	Tidak Boleh	

Nama Database : USER-PC

Nama Tabel : Data Pembelian

d. Tabel Detail Pembelian

Tabel Detail Pembelian digunakan untuk menampung record data Detail Pembelian keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data Detail Pembelian.

Tabel III.19. Detail Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
NoFaktur	Varchar(5)	Tidak Boleh	<i>Foreign Key</i>
KodeProduk	Varchar(5)	Tidak Boleh	
Jumlah	Numeric(18)	Tidak Boleh	

Nama Database : USER-PC

Nama Tabel : Data Detail Pembelian

e. Tabel Pembayaran hutang

Tabel Pembayaran hutang digunakan untuk menampung record data Pembayaran hutang keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data Pembayaran hutang.

Tabel III.20. Pembayaran hutang

Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
NoBayar	Int	Tidak Boleh	<i>Primary Key</i>
TanggalBayar	Datetime	Tidak Boleh	
NoFaktur	Varchar(5)	Tidak Boleh	
Jumlah	Numeric(18)	Tidak Boleh	

Nama Database : USER-PC

Nama Tabel : Data Pembayaran Hutang

f. Tabel Admin

Tabel Admin digunakan untuk menampung record data user admin.

Struktur Tabel admin data dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.22. Admin

Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
UserName	Varchar(20)	Tidak Boleh	<i>Primary Key</i>
Password	Varchar(20)	Tidak Boleh	
NamaLengkap	Varchar(30)	Tidak Boleh	
StatusAdmin	Varchar(9)	Tidak Boleh	

Nama Database : USER-PC

Nama Tabel : Data Admin

III.3.3 Desain User Interface

Desain user interface Implementasi *Account Payable Procedure* pada Sistem Informasi Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan adalah sebagai berikut :

1. Rancangan Form Menu Utama

Form Menu Utama merupakan tampilan awal pada saat aplikasi dijalankan. Bentuk rancangan form menu utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

File	Transaksi	Laporan	Login/Logout
Implementasi Account Payable Procedure Pada Sistem Informasi Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan			
Data Produk Data Supplier Data Admin	Data Pembelian Data Pembayaran Hutang	Produk Pembelian Pembayaran Hutang Jurnal Umum	Login Keluar

Gambar III.17. Rancangan Form Menu Utama

2. Rancangan Form Login Admin

Rancangan Form login merupakan halaman untuk memasukkan *user name* dan *password* administrator. Bentuk rancangan Form login admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

MASUKKAN USERNAME DAN PASSWORD			
User Name :	xxxxxxx		
Password :	xxxxxxx		
	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td>LOGIN</td> <td>BATAL</td> </tr> </table>	LOGIN	BATAL
LOGIN	BATAL		

Gambar III.18. Rancangan Form Login

3. Rancangan Form Data Produk

Rancangan Form data produk merupakan halaman untuk memasukkan data produk. Bentuk Rancangan Form data produk dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Kode Produk :	
Nama Produk :	
Jenis Produk :	
Satuan :	▼
Harga :	

Kode Produk	Nama Produk	Jenis Produk	Satuan	Harga
9999	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	999999

Tambah	Simpan	Batal	Edit	Hapus	Keluar
--------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.19. Rancangan form Produk

4. Rancangan Form Data Supplier

Rancangan Form data Supplier merupakan halaman untuk memasukkan data Supplier. Bentuk Rancangan Form data Supplier dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Kode Supplier	:	
Nama Supplier	:	
Alamat	:	
Telepon	:	

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
xxxx	xxxx	xxxx	9999

Tambah	Simpan	Batal	Edit	Hapus	Keluar
--------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.20. Rancangan Form Supplier

5. Rancangan Form Admin

Rancangan form input admin merupakan halaman yang memasukkan daftar admin. Rancangan form input admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Username	:	
Password	:	
Nama Lengkap	:	
Status Admin	:	

Username	Password	Nama Lengkap	Status Admin
xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx

Tambah	Simpan	Batal	Ubah	Hapus	Keluar
--------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.21. Rancangan Form Manajemen Admin

6. Rancangan Form Pembelian

Rancangan form pembelian merupakan halaman untuk memasukkan data pembelian. Bentuk rancangan form data pembelian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

No Faktur Pembelian	:			
Tanggal	:			
Kode Supplier	:	▼		
Nama Supplier	:			
Panjar	:			

DAFTAR PRODUK	
Kode	Nama Produk

JUMLAH

DAFTAR PEMBELIAN	
Kode	Nama Produk

No Faktur Pembelian	Tanggal	Kode Supplier	Nama Supplier	Panjar
9999	dd/mm/yyyy	xxxx	xxxx	999999

Tambah	Simpan	Batal	Ubah	Hapus	Keluar
--------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.22. Rancangan Form Pembelian

7. Rancangan Form Pembayaran Hutang

Form pembayaran hutang merupakan form untuk memasukkan transaksi pembayaran hutang. Bentuk rancangan form pembayaran hutang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

No Bayar	:							
Tanggal	:							
No Faktur Pembelian	:		▼					
Kode Supplier	:		▼					
Nama Supplier	:							
Jumlah Bayar	:							

No Bayar	Tanggal	No Faktur Pembelian	Kode Supplier	Nama Supplier	Total Hutang	Jumlah Bayar	Total Bayar	Saldo Hutang
99	dd/mm/yyyy	9999	xxxx	xxxx	9999	9999	9999	9999

Tambah	Simpan	Batal	Ubah	Hapus	Keluar
--------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.23. Rancangan Form Pembayaran Hutang

8. Laporan Produk

Laporan Produk merupakan media informasi untuk menampilkan data produk. Bentuk rancangan laporan produk dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Rumah Sakit Wesley Medan
Jalan Setia Budi Pasar II Tanjung Sari Medan, Sumatera Utara 20132
Laporan Produk

KODE BARANG	NAMA BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA SATUAN
Xxxxxxx	Xxxxxxx	Xxxxxxx	Xxxxxxx	999999
Xxxxxxxx	Xxxxxxxx	Xxxxxxxx	xxxxxxx	999999

Medan, dd/mm/yyyy

(_____)

Gambar III.24. Rancangan Laporan Barang

9. Laporan Pembelian

Laporan pembelian merupakan media informasi untuk menampilkan data pembelian. Bentuk rancangan laporan pembelian dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Rumah Sakit Wesley Medan
Jalan Setia Budi Pasar II Tanjung Sari Medan, Sumatera Utara 20132
Laporan Pembelian
Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy

No	Tanggal	Nama Supplier	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total	Panjar
999	dd/mm/yyyy	Xxxx	Xxxx	Xxxx	Xxxx	99999	99999	99999	9999
999	dd/mm/yyyy	xxxxx	Xxxxx	xxxxx	xxxxx	99999	99999	99999	9999

Medan, dd/mm/yyyy

(_____)

Gambar III.25. Rancangan Laporan Pembelian

10. Laporan Pembayaran Hutang

Laporan pembayaran hutang merupakan media informasi untuk menampilkan data jumlah pembayaran hutang kepada setiap supplier. Bentuk rancangan laporan pembayaran hutang dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Rumah Sakit Wesley Medan
Jalan Setia Budi Pasar II Tanjung Sari Medan, Sumatera Utara 20132
Kartu Hutang
Nama kreditur: xxxxxxxxxxxxxxxx

TGL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				Debet	Kredit
dd/mm/yyyy	Xxxxxx	999999	999999	999999	999999

Medan, dd/mm/yyyy

(_____)

Gambar III.26. Rancangan Laporan Pembayaran Hutang

11. Laporan Jurnal Umum

Laporan jurnal umum merupakan media informasi untuk menampilkan transaksi dalam bentuk jurnal umum. Bentuk rancangan laporan jurnal umum dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Rumah Sakit Wesley Medan					
Jalan Setia Budi Pasar II Tanjung Sari Medan, Sumatera Utara 20132					
Laporan Jurnal Umum					
Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy					
NO	TANGGAL	URAIAN	REFF	DEBET	KREDIT
99999	dd/mm/yyyy	Xxxxxx	xxxxxx	99999	99999
99999	dd/mm/yyyy	Xxxxxx	xxxxxx	99999	99999
Medan, dd/mm/yyyy					
(_____)					

Gambar III.27. Rancangan Laporan Jurnal Umum

12. Laporan Daftar Saldo Hutang

Laporan Saldo Hutang merupakan media informasi untuk menampilkan Saldo akhir hutang secara keseluruhan. Bentuk rancangan laporan Saldo Hutang dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Rumah Sakit Wesley Medan			
Jalan Setia Budi Pasar II Tanjung Sari Medan, Sumatera Utara 20132			
Daftar Saldo Hutang			
No	Kode Supplier	Kreditur	Saldo
99999	Xxxxxx	Xxxxxx	999999
99999	Xxxxxx	Xxxxxx	999999
Medan, dd/mm/yyyy			
(_____)			

Gambar III.28. Rancangan Laporan Daftar Saldo Hutang